

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., L. Q. Aini, dan A. L. Abadi. 2015. Pengaruh Bakteri Bacillus sp. dan Pseudomonas sp. terhadap Pertumbuhan Jamur Patogen Sclerotium rolfsii Sacc. Penyebab Penyakit Rebah Semai Pada Tanaman Kedelai. *Jurnal HPT* 3: 2338-4336.
- Afif, S. 2016. Pengaruh Pemberian Agensia Hayati Mikoriza (*Acaulospora Tuberculata*) Terhadap Intensitas Penyakit Layu Fusarium Pada Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Prosiding Seminar Nasional Pertanian. Purwokerto, Desember 2016. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Hlm. 155-163.
- Anas, I., D.A. Santosa, dan N. Handayani. "Isolasi dan seleksi bakteri filofit pemacu tumbuh dari daun padi (*Oryza sativa* L.) varietas IR-64." *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* 5.1 (2003): 7-12.
- Ansyar, I. A., F. Silvina, F., dan M. Murniati. 2017. Pengaruh Pupuk Kascing dan Mikoriza terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.). *JOM* 4:1-13
- Arief, I. I., B.S.L. Jenie, T. Suryati., G. Ayuningtyas, and A. Fuziawan. (2012). Antimicrobial activity of bacteriocin from indigenous *Lactobacillus plantarum* 2C12 and its application on beef meatball as biopreservative. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*, 37(2), 90-96.
- Arora, A., P. Kaur, M. Kumar, V. Saini. 2017. Production of biopesticides namely *Trichoderma viride* and *Beauveria bassiana*. *Indian Journal of Science and Technology*, 10(26): 1-7.
- Atmaja., I Wayan Dana. 2001. *Bioteknologi Tanah*. Denpasar. Udayana University Press. Hal. 16-17.
- Baker, K.F., and R.J. Cook. 1974. *Biological Control of Microbial Plant Pathogen*. San Fransisco. Freeman WH.
- Bhardwaj, N. R., and J. Kumar. 2017. Characterization of Volatile Secondary Metabolites from *Trichoderma asperellum*. *Journal of Applied and Natural Science* 9(2):954-959.
- Buysens, C., V. César, F. Ferrais, H.D de Boulois, and S. Declerck. 2016. Inoculation of *Medicago sativa* cover crop with *Rhizophagus irregularis* and *Trichoderma harzianum* increases the yield of subsequently-grown potato under low nutrient conditions. *Applied Soil Ecology* 105,137–143.
- Charisma, M. E. G. A., dan A. Mega. (2012). Pengaruh Kombinasi Kompos *Trichoderma* Dan Mikoriza Vesikular Arbuskular (Mva) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine Max* (L.) Merrill) Pada Media Tanam Tanah Kapur. *Lenterabio: Berkala Ilmiah Biologi*, 1(3), 111-116.

- Damiri, N. 2011. Penggunaan Jamur Dan Bakteri Dalam Pengendalian Penyakit Tanaman Secara Hayati Yang Ramah Lingkungan. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 316- 321
- Deden, D., dan U. Umiyati. (2017). Pengaruh Inokulasi Trichoderma sp dan Varietas Bawang Merah Terhadap Penyakit Moler dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L). *Kultivasi*, 16(2).
- Entaunayah, N., H. Barus, dan Adrianton. 2015, 'Tanggap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Lembah Palu pada berbagai Ukuran Umbi dan Dosis Pupuk Kalium', *Agroland*, vol. 22, no. 2, hal. 106-113
- Esrita, E., B. Ichwan, dan I. Irianto. (2011). Pertumbuhan dan hasil tomat pada berbagai bahan organik dan dosis Trichoderma. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi*, 13(2), 37-42.
- FNCA Biofertilizer Project Group. 2006. *Biofertilizer Manual*. Forum for Nuclear Cooperation in Asia (FNCA). Japan Atomic Industrial Forum, Tokyo.
- Galung, Herman. "Pengaruh Pemberian Berbagai Dosis Trichoderma sp. Terhadap Tanaman Bawang Merah Varietas Bima Super Philips (*Allium Ascalonicum*, L.)." (2021): 113-118.
- Gerbore J., N. Benhamou, J. Vallance, G Le Floch, D. Grizard, C. Regnault-Roger, and P. Rey. 2014. Biological control of plant pathogens: advantages and limitations seen through the case study of *Pythium oligandrum*. *Environ. Sci. Pollut. Res. Int.* 21, 4847–4860.
- Gusnawaty HS., M. Taufik, L. Triana, dan D. Asniah. 2014. Karakteristik morfologis Trichoderma spp. Indigenus Sulawesi Tenggara. *J. Agroteknos*, 4(2): 87-93
- Hajieghrari, B., M. Torabi-Giglou, M.R. Mohammadi, and M. Davari. 2008. Biological potential of some Iranian Trichoderma isolates in the control of soil borne plant pathogenic fungi. *African Journal of Biotechnology* 7 (8); 967-972.
- Hanada, R. E., A.W.V Pomella, W. Soberanis, L.L Loguercio, and J.O. Pereira. 2009. *Biocontrol potential of Trichoderma martiale against the black-pod disease (Phytophthora palmivora) of cacao*. *Biological Control* 50: 143–149.
- Handayanto, E, dan K. Hairiah. 2007. *Biologi Tanah: Landasan Pengelolaan Tanah Sehat*. Pustaka Adipura. Malang
- Harman, G.E., C.R. Howell, A. Viterbo, L. Chet, and M. Lorito. 2004. Trichoderma species-opportunistic, avirulent plant symbionts. *Nature reviews microbiology* 2(1): 43-56
- Hervani, D., L. Syukriani, E. Swasi dan Erbasrida. 2009. *Teknologi budidaya bawang merah pada beberapa media dalam pot di Kota Padang*. *Warta Pengabdian Andalas*, 15(22): 1-8.

- Idwar, Nelvia dan R. Arianci. 2014. Pengaruh Campuran Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit, Abu Boiler, dan Trichoderma Terhadap Pertanaman Kedelai pada Sela Tegakan Kelapa Sawit Yang Telah Menghasilkan di Lahan Gambut. *Jurnal Teknobiologi* 5(1): 21-29.
- Jaelani. 2007. *Khasiat Bawang Merah*. Kanisius. Yogyakarta.
- Jayasuriya, K. E. and B. I. Thennakoon. 2007. Biological control of Rigidoporus microporus, The cause of white root disease in rubber. *Cey. J. Sci. (Bio. Sci.)* 36 (1): 9- 16.
- Jumar. 2000. *Entomologi Pertanian*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Kansrini, Y. 2015. Uji Berbagai Jenis Media Perbanyakan Terhadap Perkembangan Jamur Beauveria bassiana di Laboratorium. *Jurnal Agrica Ekstensia*, 9(1), 34-39.
- Kusumastuti, L., A. Astuti, dan S. Sarjiyah. (2017). Contribution of Rhizobium–Mycorrhiza–Merapi-indigenous Rhizobacteria Association on Growth and Yield of Three Cultivars Soybean Cultivated on Coastal Sandy Soil. *PLANTA TROPIKA: Jurnal Agrosains (Journal of Agro Science)*, 5(1), 7-14.
- Kuswardhani, D. S. 2016. *Sehat Tanpa Obat dengan Bawang Merah-Bawang Putih*. Yogyakarta. Rapha Publishing.
- Lakitan, B. 2011. *Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Latifah, A., dan L. Soesanto. (2011). Pemanfaatan beberapa isolat Trichoderma harzianum sebagai agensia pengendali hayati penyakit layu Fusarium pada bawang merah in planta. *Eugenia*, 17(2).
- Latifah, L., H. Hendrival, dan M. Mihram. (2014). Asosiasi Cendawan Antagonis Trichoderma Harzianum Rifai dan Cendawan Mikoriza Arbuskular untuk Mengendalikan Penyakit Busuk Pangkal Batang pada Kedelai. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika*, 14(2), 160-169.
- Marzuki, M. I., dan W. Assad. (2021). Pengaruh aplikasi trichoderma sp terhadap hasil dan penekanan penyakit moler pada tanaman bawang merah di lahan kering pada musim penghujan.
- Msaky, J. J., and R. Calvet. 1990. Adsorption behavior of copper and zinc in soils: influence of pH on adsorption characteristics. *Soil Science*, 150(2), 513-522.
- Musfal. 2010. Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskula Untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Jagung. *Jurnal Litbang Pertanian* 29 (4).
- Nandang S. 2002. *Keberadaan dan distribusi jenis-jenis Trichoderma di hutan kawasan Taman Nasional Gunung Halimun*. *Berita Biologi*. 6 (1).
- Napitupulu, D dan L. Winarto. 2010. Pengaruh Pemberian Pupuk N dan K Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah. *J. Hort.* 20(1): 27 – 35.

- Nazaruddin, 2003. *Budidaya dan Pengantar Panen Sayuran Dataran Rendah*. Penebar Swadaya. Jakarta. 142 hal.
- Nova, N., Z. Zakiah, dan M. Mukarlina. 2020. Pertumbuhan Bawang Merah (*Allium Cepa* Var. Bauji) Pada Tanah Gambut Dengan Penambahan Tricho-Kompos Kotoran Bebek. *Jurnal Protobiont Vol. 9 (2)*: 109-116.
- Novianti, D. 2018. Perbanyak Jamur *Trichoderma* sp pada Beberapa Media. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 15(1)*, 35-41.
- Nugroho, T. T., M. Ali, C. Ginting, A. Wahyuningsih, S.D. Dahliaty, dan Y. Sukmarisa. (2003). Isolasi dan karakterisasi sebagian kitinase *Trichoderma viride* TNJ63. *J. Natur Indonesia, 5(2)*, 101-106.
- Nur, S dan Ismiyati. 2007. Pengaruh dosis pupuk kandang dan waktu aplikasi jamur antagonis *Trichoderma* spp. sebagai pengendali penyakit layu fusarium terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah. *J. Agrijati. 6(1)*:14-19
- Nurbaity, A., dan D. Herdiyantoro, O. Mulyani, 2009. Pemanfaatan Bahan Organik sebagai Bahan Pembawa Inokulan Fungi Mikoriza Arbuskula. *Jurnal Biologi XIII (1)*: 17- 11
- Nurmala, P. (2014). Penjarangan cendawan mikoriza arbuskula indigeous dari lahan penanaman jagung dan kacang kedelai pada gambut. *Jurnal Agro, 1(1)*, 50-60.
- Octriana, L. 2011. *Potensi Agen Hayati dalam Menghambat Pertumbuhan Phytum sp. secara In Vitro*. Buletin Plasma Nuftah 17 (2): 138-142.
- Omon RM 2008. Pengaruh Dosis Tablet Mikoriza terhadap Pertumbuhan Dua Jenis Meranti Merah Asal Benih dan Stek di HPH PT. ITCIKU, Balikpapan, Kalimantan Timur. *Info Hutan 5(4)*: 329-335.
- Parnata, Ayub. S. 2004. Pupuk Organik Cair. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta. Suryani, R. (2017). Respon tanaman bawang merah terhadap cendawan mikoriza arbuskula (CMA) pada cekaman kekeringan di tanah gambut. *PedonTropika, 3(1)*.
- Rahman, AS., A. Nugroho, dan R. Soeslistyono. 2016, 'Kajian Hasil Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) di Lahan dan Polybag dengan Pemberian Berbagai Macam dan Dosis Pupuk Organik'. *Jurnal Produksi Tanaman 4(7)*: 538-546
- Ramadhina, A., L. Lisnawita, dan L. Lubis. (2013). Penggunaan jamur antagonis *Trichoderma* sp. dan *Gliocladium* sp. untuk mengendalikan penyakit layu fusarium pada tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara, 1(3)*, 95317.
- Reetha, A.K., S.L. Pavani, dan S. Mohan. 2014. *Ecofriendly management of fungal antagonistic Trichoderma sp. Against charcoal rot of sunflower*

- Santoso, S.E., L. Soesanto, dan TAD, Haryanto. 2007. Penekanan hayati penyakit moler pada bawang merah dengan *Trichoderma harzianum*, *Trichoderma koningii*, dan *Pseudomonas fluour rences* P60. *J.HPT Tropika* 7(1): 53-61
- Saputra, H., dan I.L. Rizalinda. (2015). Jamur Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) pada Perakaran Tanaman Bawang Mekah (*Eleutherine americana* Merr.). *Jurnal Protobiont*, 4(1).143-150
- Saputri, H. A., dan I. Lapanjang. (2022). Pengaruh Pemberian Mikoriza Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah Varietas Lembah Palu. *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 10(1), 64-72.
- Sartono. 2009. *Bawang Merah, Bawang Putih, Bawang Bombay*. Intimedia Ciptanusantara. Jakarta Timur. 57 hal.
- Schubert, M., S. Fink, and F.W.M.R. Schwarze1. 2008. In Vitro Screening Of An Antagonistic Trichoderma Strain Against Wood Decay Fungi. *Arboricultural Journal* 31: 227–248
- Sembiring, N., D.J. Sengli, dan G. Jonatan. 2015. Tanggap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Kuning Terhadap Pemberian Kompos Kascing dan Pupuk NPK. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. Vol. 2 No. 1 ISSN: 2337-6597
- Shalini, S., and A.S. Kotasthane. 2007. Parasitism of *Rhizoctonia solani* by strains of *Trichoderma* spp. *EJEAFChe*, 6(8): 2272-2281.
- Silalahi, Y., R. Mulyani, and S. Winarti. 2020. Pengaruh Aplikasi Mikoriza, *Trichoderma* Sp Dan Pupuk Npk Terhadap Penyakit Layu *Fusarium* Serta Hasil Bawang Merah di Media Gambut. *AgriPeat*, 21(2), 56-63.
- Singh, A.S., B. Panja, and J. Shah. 2014. Evaluation of suitable organic substrates based *Trichoderma harzianum* formulation for managing *Rhizoctonia solani* causing collar rot disease of cowpea. *Int. J. Curr. Microbiol. App. Sci*, 3(8): 127-134.
- Soenartiningih, S., M. Aqil, dan N.N Andayani. 2016. *Strategi Pengendalian Cendawan Fusarium sp. dan Kontaminasi Mikotoksin pada Jagung*. IPTEK Tanaman Pangan Vol. 11, No. 1, 2016.
- Soesanto, L., E. Mugiastuti, dan R.F. Rahayuniati. (2010). Kajian mekanisme antagonis *Pseudomonas fluorescens* P60 terhadap *Fusarium oxysporum* f. sp. *lycopersici* pada tanaman tomat in vivo. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika*, 10(2), 108-115.
- Soesanto, L., E. Mugiastuti, dan R.F. Rahayuniati. (2013). Uji kesesuaian empat isolat *Trichoderma* spp. dan daya hambat in vitro terhadap beberapa patogen tanaman. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika*, 13(2), 117-123.
- Sopialena, S. (2018). Giving Effect *Trichoderma* sp. In Tomato Plant to Production Factors. *AGRIFOR: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 17(2), 345-354.

- Sudantha, I.M., I.G.M Kusnarta, dan I.N Sudana. 2011. Uji antagonisme beberapa jenis jamur saprofit terhadap *Fusarium oxysporum* f sp. *cubense* penyebab penyakit layu pada tanaman pisang serta potensinya sebagai agens pengurai serasah. UNRAM, NTB. *Jurnal Agroteksos* 21 (2): 2-3.
- Sukamto, S. 2003. Pengendalian secara hayati penyakit busuk buah kakao dengan jamur antagonis *Trichoderma harzianum*. Dalam Prosiding Kongres Nasional XVII dan Seminar Ilmiah PFI, Bandung 6-8 Agustus 2003, Universitas Padjadjaran Bandung. Hal: 134 – 137.
- Sumadi. 2003. *Intensifikasi Budidaya Bawang Merah*. Kanisius. Yogyakarta. 80 hal.
- Sumarni, N., R. Rosliani, dan Suwandi. 2012. Respons Pertumbuhan, Hasil Umbi, dan Serapan Hara NPK Tanaman Bawang Merah terhadap Berbagai Dosis Pemupukan NPK pada Tanah Alluvial. *J. Hort.* 22(4):366-375, 2012.
- Sumiati, E., dan OS Gunawan. (2007). Aplikasi pupuk hayati mikoriza untuk meningkatkan efisiensi serapan unsur hara NPK serta pengaruhnya terhadap hasil dan kualitas umbi bawang merah. *Jurnal Hortikultura*. Vol. 17 No 1
- Sunarjono, H. 2003. *Bertanam 30 Jenis Sayur*. Penebar Swadaya. Jakarta. 132 hal.
- Suparman. 2010. *Bercocok Tanam Bawang Merah*. Azka Press. Jakarta
- Supriadi. 2006. Analisis Resiko Agen Hayati untuk Pengendalian Patogen pada Tanaman. *Jurnal Litbang Pertanian*, 25(3):75-80.
- Suradi, V. P. S., dan Z. Basri. (2022). Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Pada Kombinasi *Trichoderma Asperellum* Dan Pupuk Kandang. *Jurnal Agrotech*, 12(1), 1-9.
- Suriana, N. 2011. *Bawang Bawa Untung Budidaya Bawang Merah dan Bawang Putih*. Cahaya Atma Pustaka. Yogyakarta. 104 hal.
- Suryani, R. (2017). Respon tanaman bawang merah terhadap cendawan mikoriza arbuskula (CMA) pada cekaman kekeringan di tanah gambut. *PedonTropika*, 3(1).
- Sutarman, S. 2016. *BIOFERTILIZER FUNGI: Trichoderma Dan Mikoriza*. Umsida Press. Sidoarjo
- Suwahyono, 2003. *Trichoderma harzianum* Indigenous Untuk Pengendalian Hayati. Studi Dasar Menuju Komersialisasi. Seminar Biologi. Yogyakarta. Fakultas Biologi. UGM
- Tran N.Ha. 2010. Using *Trichoderma* species for biological control of plant pathogens in Vietnam. *J. ISSAAS*. 1(16):17–21.
- Uke, KHY., H. Barus, dan I.S. Madauna. *Pengaruh Ukuran Umbi dan Dosis Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Produksi Bawang Merah (Allium Ascalonicum L.) Varietas Lembah Palu*. Diss. Tadulako University, 2015.

- Ulfa, M., A. Kurniawan, S. Sumardi, dan I. Sitepu. (2011). Populasi fungi mikoriza arbuskula (FMA) lokal pada lahan pasca tambang batubara. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 8(3), 301-309.
- Urailal, C., AM, Kalay., E, Kaya., dan A, Siregar. 2012. Pemafaatan Kompos Ela Sagu, Sekam, dan Dedak sebagai Media Perbanyak Agens Hayati *Trichoderma harzianum* Rifai. *Jurnal Agrologia*. 1(1), 21-30.
- Wahyudi, P., U. Suwahyono, Harsoyo, A. Mumpuni, dan D. Wahyuningsih, 2005. Pengaruh Pemaparan Sinar Gamma Isotop Cobalt-60 Dosis 0,25–1 kGy Terhadap Daya Antagonistik *Trichoderma harzianum* pada *Fusarium oxysporum*. Berkala Penelitian Hayati, *Journal of Biological Researches* 10 (2): 143-151.
- Wibowo, S. 2005. *Budi Daya Bawang Putih, Merah dan Bombay*. Jakarta: Penebar Swadaya. hal: 17-23.
- Wibowo, S., 2009. *Budidaya Bawang Putih, Bawang Merah, Bawang Bombay*. Penebar swadaya. Jakarta
- Wiguna, G., R. Sutarya, R, dan Y. Muliani. (2015). Respon Beberapa Galur Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) Terhadap Penyakit Busuk Daun (*Phytophthora infestans* (Mont.) de Bary). *MEDIAGRO*, 11(2).
- Wijaya, S, 2002, 'Isolasi Kitinase dari *Scleroderma columnare* dan *Trichoderma harzianum*' *Jurnal Ilmu Dasar*, vol. 3, no. 1, hal. 30 -35
- Wiyatiningsih, S., B. Hadisutrisno, dan N. Pusposenjoyo. 2009. Masa Inkubasi dan Intensitas Penyakit Moler Pada Bawang Merah di Berbagai Jenis Tanah dan Pola Pergiliran Tanaman. *Jurnal Pertanian Mapeta*.
- Yasintasari, A. Y., P. Hadi, dan S.M. Prabowo. (2021). A The Effect of Dose and Time of Administration Of *Trichoderma Sp* On *Fusarium Oxysporum* On Shallot (*Allium ascalonicum* L). *VIABEL: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*, 15(2), 33-39.